

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Indef (2024), menyatakan bahwa dalam perekonomian suatu negara, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting. UMKM menjadi pendorong utama dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan meratakan pembangunan ekonomi di berbagai daerah. UMKM bahkan terbukti tangguh menghadapi krisis ekonomi, seperti saat pandemi COVID-19. Meski kontribusinya besar, UMKM masih sering terkendala, terutama dalam akses permodalan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Pemerintah meluncurkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk membantu UMKM mengatasi masalah permodalan. Program ini menawarkan pembiayaan yang lebih mudah diakses dengan bunga rendah PERMENKO RI (2022). Salah satu lembaga keuangan yang ditugaskan menyalurkan KUR adalah Bank BTN. Meskipun dikenal sebagai bank fokus perumahan, Bank BTN kini juga mendukung sektor produktif seperti UMKM melalui KUR, termasuk di Jambi.

Dalam pelaksanaannya, Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh bank tidak bisa sembarangan, karena berisiko memicu kredit bermasalah. Maka dari itu, sistem manajemen risiko sangat dibutuhkan untuk meminimalkan potensi tersebut. Proses penilaian kelayakan usaha, riwayat tabungan, dan survei langsung ke lokasi usaha dilakukan untuk memastikan kredit yang

diberikan tepat sasaran. Manajemen risiko ini krusial agar bank terhindar dari kerugian akibat kredit macet.

Penulis melakukan kegiatan magang di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jambi, khususnya pada bagian yang menangani Kredit Usaha Rakyat. Selama menjalani magang penulis berkesempatan untuk mempelajari proses kerja dibagian tersebut dari dalam kantor. Meskipun tidak ikut secara langsung dalam kegiatan lapangan seperti survei ke lokasi usaha, penulis tetap dapat memahami alur kerja dan proses pemberian KUR kepada debitur.

Berdasarkan pengalaman tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengangkat topik **“Implementasi Manajemen Risiko Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam Menekankan Kredit Bermasalah di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jambi”** sebagai tugas akhir. Penulisan ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum mengenai bagaimana implementasi manajemen risiko dilakukan dalam proses penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jambi, serta sejauh mana langkah-langkah tersebut mampu mengurangi risiko kredit bermasalah.

1.2 Masalah Pokok

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang menjadi masalah pokok laporan adalah: **“Bagaimana Penerapan Manajemen Risiko Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam Menekankan Kredit Risiko di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jambi?”**

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan laporan ini adalah: “Untuk mengetahui Penerapan Manajemen Risiko Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam Menekankan Kredit Risiko di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jambi”.

1.3.2 Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Peneliti ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan dan wawasan bagi pihak yang membutuhkan dalam mengangkat permasalahan yang sama dan menambah pengetahuan tentang penerapan dan hambatan mengenai manajemen risiko dalam menekankan kredit bermasalah di Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jambi. Sehingga, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah dipelajari dibangku perkuliahan, khususnya memberikan ilmu pengetahuan tentang manajemen risiko tentang kredit bermasalah.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini bentuk kontribusi pengetahuan dari peneliti kepada Universitas Jambi yang dapat dijadikan sebagai

bahan referensi bagi kepentingan akademik.

c. Bagi Institusi/Bank

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan serta menjadi bahan evaluasi bagi pihak Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jambi mengenai penerapan dan hambatan mengenai manajemen risiko kredit pada pinjaman KUR.

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Indrasari (2020), data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari lapangan. Untuk memperoleh data primer maka penulis langsung datang kesumbernya atau menggunakan metode wawancara yang diperoleh langsung dari mentor bagian KUR pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jambi yaitu terkait Implementasi Manajemen Risiko Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam Menekankan Kredit Risiko.
- b. Menurut Indrasari (2020), data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, dan data sekunder biasanya terwujud data dokumentasi yang berupa data yang diperoleh dari sumber tidak langsung seperti dari majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya atau yang telah disediakan oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jambi yaitu

tentang sejarah bank, struktur organisasi, visi dan misi bank.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode Observasi Menurut Masturi et al. (2021), merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti melalui pengamatan secara langsung. Dalam metode ini penulis mendapatkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penulisan yang dijalankan oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jambi.

b. Wawancara

Metode Wawancara Menurut Masturi et al. (2021), merupakan metode pengumpulan data dalam bentuk tanya jawab dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung. Dalam metode ini penulis melakukan wawancara langsung dengan mentor bagian KUR pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jambi.

c. Arsip

Dalam metode ini penulis memperoleh data berdasarkan dokumen-dokumen, buku-buku, internet dan lain-lain.

1.5 Waktu Dan Lokasi Magang

1.5.1 Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan mulai dari tanggal 13 Februari 2025 sampai 29 April 2025.

1.5.2 Lokasi Magang

Lokasi Pelaksanaan magang dilakukan di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Jambi yang beralamat di JL. Yusuf Singadekane, Sungai Putri, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36122.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Laporan magang ini disesuaikan dengan Panduan yang dikeluarkan oleh Universitas Jambi tentang sistematika penulisan tugas akhir mahasiswa magang tahun 2025. Dimana setiap Bab memiliki isi yang berbeda namun *continue*.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang pemilihan judul, masalah pokok laporan, tujuan dan manfaat penulis, serta sistematika penulisan laporan magang sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat tentang tinjauan pustaka yang menjadi dasar konseptual dalam penyusunan laporan tugas akhir berdasarkan kegiatan hasil praktek magang. Tinjauan pustaka berasal dari berbagai sumber baik

berupa bank, implementasi, manajemen risiko, kredit usaha rakyat, kredit bermasalah dan *flowcharts*.

BAB III : PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai gambaran umum instansi pemerintah yang menjadi objek penelitian yang berisikan sejarah singkat, struktur organisasi, serta aktivitas usaha perusahaan, identifikasi kegiatan yang menjadi sasaran teori.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang isinya mengenai kesimpulan dari uraian dalam Bab III atas tujuan yang telah dilakukan, kemudian penulis memberikan sarana bagi pihak yang berkepentingan.